

PRINSIP-PRINSIP DASAR ADMINISTRASI PEKERJAAN SOSIAL

1. Penerimaan

Pimpinan dan anggota-anggota staf didorong dan diharapkan untuk dapat saling menerima satu sama lainnya dan bertindak sesuai dengan adanya saling menerima

Tujuannya adalah memperoleh sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan terbaik dari anggota-anggota staf untuk membantu organisasi dalam memberikan pelayanan. Hal ini tidak berarti mengabaikan evaluasi dan perbaikan tapi lebih mengutamakan agar semua anggota staf merasakan keterjaminan mendasar (rasa aman) sebagai perseorangan, baik menyangkut hak-haknya maupun tanggung jawabnya.

2. Keterlibatan secara demokratis dalam merumuskan kebijakan dan prosedur

Pekerjaan social menyarankan agar anggota staf menjadi bagian dari administrasi partisipatoris, sehingga mereka menunjukkan kinerja yang tinggi, begitu juga organisasi.

3. Komunikasi terbuka adalah penting

Hal ini berarti, bahwa hampir setiap waktu, antar anggota staf saling menukarkan gagasan dan perasaan serta bertindak dan berekreasi secara jujur dan tulus ikhlas.

Komunikasi dua arah menjadi landasan yang baik bagi pengembangan efisiensi dan efektivitas dalam kebijakan dan prosedur administrative

Secara lebih terperinci prinsi-prinsip dasar administrasi pekerjaan social adalah:

1. Prinsip nilai-nilai pekerjaan sosial

Nilai-nilai profesi (pekerjaan social) merupakan landasan bagi pengembangan pelayanan dan pemberian pelayanan bagi orang-orang yang membutuhkannya

2. Prinsip kebutuhan masyarakat dan klien

Kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan individu-individu yang ada didalamnya selalu menjadi dasar keberadaan organisasi kesejahteraan social beserta pembuatan program-programnya